

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV
SD N 07 BULUNGCANGKRING KUDUS**

Johan Adi Nugroho¹⁾, Husni Wakhyudin²⁾
Universitas PGRI Semarang
Email : Johanadi94@gmail.com

ABSTRAK

Johan Adi Nugroho. NPM 12120016 "Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N 07 Bulungcangkring Kudus". Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang. 2016. Kemampuan siswa dalam memahami perkembangan teknologi masih rendah disebabkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pembelajaran konvensional, belum menggunakan pembelajaran yang bervariasi. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring Kudus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 07 Bulungcangkring Kudus yang berjumlah 35 siswa dengan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian setelah mendapatkan perlakuan diperoleh rata-rata kelas = 83,71. Sedangkan untuk uji t dengan $dk = 35$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{hitung} = 11,678$ dan $t_{tabel} = 2,030$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai siswa SD N 07 Bulungcangkring mencapai KKM yaitu 70. Pada uji banding dua sampel diperoleh $t_{hitung} = 24,20$ dan $t_{tabel} = 0,14976$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai siswa pada kelas IV SD N 07 Bulungcangkring sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik dari sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Pada pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi ganda $F_h = 35,951$ Harga ini dikonsultasikan dengan $F_{tabel} 3,29$ dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang 2 dan dk penyebut 32. Dari perhitungan di atas ternyata $F_h > F_t$ ($35,951 > 3,29$) maka ada hubungan antara karakter disiplin dan rasa ingintahu terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa "model pembelajaran *picture and picture* pada materi perkembangan teknologi efektif menumbuhkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring Kudus".

Kata Kunci: *Picture and Picture*, Hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRACT

Johan Adi Nugroho. NPM 12120016 "Effectiveness Model Study *Picture and Picture* for Learn Outcomes Social Sciences Grade IV SD N 07 Bulungcangkring Kudus". Thesis. Teacher Education Program Elementary School. Faculty of Education. University PGRI Semarang. 2016. Students' skills in technological development is still low due to students less motivated to participate in learning, learning to use still use conventional learning, yet using a variety of learning. Goals to be achieved in this study was to determine whether the model of learn *Picture and Picture* in effective for learn outcomes Elementary School fourth grade students 07 Bulungcangkring Kudus. The population in this study were all students in fourth grade 07 Bulungcangkring Kudus, amounting to 35 students is used one group pretest-posttest design. Research data after getting treatment obtained an average grade = 83,71. As for the t test with $df = 35$ and $\alpha = 5\%$ obtained $t = 11,678$ and $table = 2,030$ so

$t_{hitung} > t_{tabel}$ student scores fourth grade N 07 Bulungcangkring Kudus reach KKM is 70. In comparative tests two sample obtained $t = 24,20$ and $t_{table} = 0,14976$ so $t_{hitung} > t_{tabel}$ the test result of students in fourth grade N 07 Bulungcangkring after using the model of Picture and Picture better than before using the model Picture and Picture. At significant testing against multiple correlation coefficient $F_h = 35,951$. This price is consulted by $F_{tabel} 3,29$ with $\alpha = 5\%$, dk dk numerator and denominator 2,32. From the above calculations it turns $F_h > F_t (35,951 > 3,68)$ then there is a relationship between the character of Discipline and curiosity on the ability of learnoutcomes. Therefore, it can be concluded that "learning model-picture and picture in technological development effectively cultivate learn outcomes Elementary School fourth grade students 07 Bulungcangkring"

Keywords: Picture and Picture, Learning outcomes, Social studies

A. Pendahuluan

Pendidikan dianggap sebagai pondasi awal dalam meningkatkan sumber daya manusia pada suatu negara. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dinilai sebagai suatu hal yang mutlak harus dimiliki oleh seluruh anak di Indonesia, karena mereka yang akan memimpin dan meneruskan perjuangan bangsa Indonesia kelak.

Pengembangan dan pemfasilitasan kegiatan belajar mengajar harus terpenuhi, seorang guru juga harus

menggunakan media yang sesuai dengan materi pokok. Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru *via* kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Kesulitan anak didik memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik. Dengan memanfaatkan alat bantu yang akseptabel, guru dapat menggairahkan belajar anak didik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat. Diantara di kelas IV terdapat materi pokok tentang teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, dimana teknologi semakin berkembang seiring dengan

perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern. Dalam materi ini siswa diharapkan dapat mengenal, mengidentifikasi dan membedakan antara teknologi zaman dahulu dengan teknologi zaman sekarang.

Sekolah Dasar merupakan pondasi awal bagi siswa untuk mulai menerima pengetahuan dan membentuk karakter siswa sejak dini, pola pikir seorang siswa SD masih menggunakan pola pikir yang sederhana dan abstrak. Disinilah guru harus membentuk pola pikir siswa, serta karakter yang akan diharapkan. Jadi seorang guru harus bisa menyesuaikan cara penyampaian materi dengan pola pikir siswa yang masih abstrak, didalam pembelajaran hendaknya seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Pada pembelajaran IPS dikelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring Kudus, pemahaman siswa tentang materi teknologi produksi, komunikasi dan produksi belum optimal, dan guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Setelah mewawancarai Ibu Siti Maryam, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring didapatkan data rata-rata nilai ulangan pada tanggal 23 September 2015 yaitu 65,7 dengan KKM 70.

Dengan demikian didalam pembelajaran materi tersebut seorang

guru harus menyampaikan materi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi pokok tentang teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini menekankan pada pemasangan gambar-gambar secara berurutan dan logis (Huda, 2014: 236). Salah satu kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Picture and Picture* adalah melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Sehingga dengan demikian siswa dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran, dengan melihat gambar yang dimaksud dan memasangkannya maka siswa akan mudah dalam menerima materi pokok yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring Kudus”.

1. Pengertian Belajar

Kegiatan belajar mengajar anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran (Djamarah, 2010: 38).

Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik di sini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan

2. Pembelajaran IPS di SD

Solihatin (2009: 1), memerhatikan tujuan dan esensi pendidikan IPS, sebaiknya penyelenggara pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat (Hasan, 1996 ; Kosasih, 1992). Pendidikan IPS lebih mengutamakan pemahaman yang benar tentang arti dari nilai-nilai sosial. Pendidikan IPS diharapkan memperoleh pemahaman terhadap konsep dan mengembangkan sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep telah dimilikinya.

3. Model pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang mementingkan permainan dengan gambar tentang pelajaran yang bersangkutan. Pada metode ini siswa diharapkan bisa

belajar dengan rasa senang. Metode ini mementingkan sesuatu yang nyata terhadap apa yang akan dipelajari siswa. Model pembelajaran *Picture and Picture* mempunyai kelebihan yaitu guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing dari peserta didiknya, melatih berfikir secara logis dan sistematis. Sedangkan kekurangannya adalah memerlukan banyak waktu, banyak siswa yang pasif. Namun demikian model pembelajaran ini merupakan salah satu cara dalam meningkatkan siswa dalam berfikir logis dan sistematis (Ningrum dan Kurniadi, 2009: 3).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan

oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian itu dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Oleh karena itu penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses. (Sudjana, 2014: 3)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan cara memberikan perlakuan kegiatan dalam belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pra- Eksperimental* berupa *One Group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan perlakuan dengan dua kali pengukuran, penilaian yang pertama dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan (*pretest*) dan pengukuran kedua dilakukan setelah kegiatan dengan pembelajaran media gambar seri kepada subjek penelitian (*posttest*). Penelitian ini dilakukan di SDN Kalicari 07 Bulungcangkring Kudus. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 07 Bulungcangkring sebanyak 35 siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Didalam penelitian ini peneliti memberikan *Pretest* di awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, setelah itu peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* sebanyak empat kali pembelajaran. Setelah dilakukan perlakuan, peneliti memberikan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Didalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* ini terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti, diantaranya adalah tingkat disiplin dan rasa ingintahu siswa dan kekurangan waktu dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Disaat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* banyak siswa yang membutuhkan penjelasan lebih rinci mengenai cara pelaksanaan berkelompok menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Kendala ini dialami peneliti ketika pertama kali menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, tetapi setelah dipembelajaran kedua sampai ke

empat siswa sudah bisa membiasakan diri terhadap pola pembelajaran yang digunakan oleh peneliti.

Selanjutnya adalah mengenai keterbatasan waktu, model pembelajaran *Picture and Picture* ini membutuhkan waktu yang cukup lama saat melakukandiskusi hingga mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasinya, peneliti saat pembelajaran berlangsung membagi waktu dan membatasi waktu dalam berdiskusi agar diskusi tidak memakan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan hasil uji *Pretest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 66,14 sedangkan saat dilakukan uji *Posttest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 83,71 dengan siswa yang tuntas diatas KKM terdapat 34 siswa dengan 1 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dan Ketuntasan Kriteria Minimal yang signifikan sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Selain itu juga terdapat hubungan antara nilai karakter Disiplin dan Rasa InginTahu terhadap hasilbelajar IPS siswakelas IV SD N 07 Bulungcangkrinhg, siswa dapat dikatakan paham terhadap konsep pembelajaran

jika dalam pembelajaran terdapat nilai karakter disiplin dan rasa ingintahu yang telah memenuhi kriteria serta nilai *postests* sama atau melebihi KKM, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji korelasi ganda yang menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* ini bisa diterapkan pada mata pelajaran IPS pada materi teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

D. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian dan pembahasan, maka membuat kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada materi perkembangan teknologi siswa kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring Kudus. Pada hasil uji KKM menunjukkan bahwa kemampuan uji KKM pada siswa kelas IV SD N 07 Bulungcangkring yang menggunakan model *Picture and Picture* mencapai nilai KKM, yaitu 70. Hasil nilai *posttest* pada kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring Kudus sesudah menggunakan model *Picture and Picture* lebih baik dari nilai *pretest* sebelum menggunakan model *Picture and Picture*. Pada uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada

hubungan antara karakter disiplin dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman materi Perkembangan Teknologi pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring Kudus adalah sebagai berikut:

1. Didalam menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* ini guru harus menjelaskan secara lebih rinci cara menempelkan gambar yang baik dan benar.
2. Untuk mengefektifkan waktu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*, maka saat pembelajaran berlangsung harus bisa membagi waktu saat diskusi berlangsung agar tidak kehabisan waktu.
3. Saat pembelajaran berlangsung, hendaknya tidak hanya terfokus pada pembelajaran saja, tetapi juga memperhatikan nilai karakter siswayang muncul saat pembelajaran berlangsung.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berjudul Efektivitas model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS

siswa kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring Kudus sehingga:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kelas IV SD Negeri 07 Bulungcangkring, apabila penelitian diadakan ditempat lain, maka hasil penelitian yang diperoleh akan berbeda dan membutuhkan waktu yang lebih lama didalam penelitian.
2. Penelitian ini terbatas pada materi Perkembangan Teknologi kelas IV SD.
3. Model pembelajaran *Picture and Picture* yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada penilaian karakter Disiplin dan Rasa Ingin Tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa.2011.*Teori Belajar Orang Dewasa*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2010.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul.2014.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, Sitta, 2013, “*Penerapan Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi dan*

Hasil Belajar PKn".Universitas Lampung,
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>, 29 Oktober
2015.

Ningrum, Anggun Windha dan Erawan
Kurniadi, Maret 2009, "*Penerapan Model
Pembelajaran Picture and Picture Untuk
Mempercepat Penyelesaian Soal-Soal
Matematis Dalam Upaya Meningkatkan
Prestasi Belajar Fisika*".IKIP PGRI
Madiun, Volume 1 No. 1,
<http://ejournal.ikipgrimadiun.ac.id/>, 29
Oktober 2015.

Margono, S.2010.*Metodologi Penelitian
Pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta.

Sadiman, Irawan Sadad dan Shendy
Amalia.2008.*Ilmu Pengentahuan Sosial
4*.Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen
Pendidikan Nasional.

Solihatin, Etin dan Raharjo.2009.*Cooperative
Learning Analisis Model Pembelajaran
IPS*.Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sudjana, Nana.2014.*Penilaian Hasil Proses
Belajar Mengajar*.Bandung :PT Remaja
Rosdakarya.

Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Pendidikan
(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D)*.Bandung : Alfabeta.

-----2014.*Statistika Untuk
Penelitian*.Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih.2015.*Metode
Penelitian Pendidikan*.Bandung :PT
Remaja Rosdakarya.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*.
Jakarta:Kencana.